

**PENERAPAN KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN BREAST CARE
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI
RUANG RENGGANIS RSUD dr.ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Oleh:
Silvia Salsa Bila, S.Kep.
25101068**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025/2026**

**PENERAPAN KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN BREAST CARE
TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI
RUANG RENGGANIS RSUD dr.ABDOER RAHEM SITUBONDO**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Profesi Ners dan
Mencapai Gelar Ners (Ns)



**Disusun Oleh :
Silvia Salsa Bila, S.Kep.
25101068**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025/2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN KOMBINASI PIJAT OKSITOSIN DAN BREAST CARE TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS DI RUANG RENGGANIS RSUD dr.ABDOER RAHEM SITUBONDO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

**Silvia Salsa Bila, S.Kep.
25101068**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 21 Bulan 07 Tahun 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	Daniar Septianing Faradina, S.Kep.,Ns.,M.Kep NUPTK.126277267323027
Penguji 2	Silfina Tri Estiningrum, S. Kep. Ners NIP.19860711 200903 2 005
Penguji 3	Ulfia Fitriani Nafista, S.Kep.,Ns.,M.Kep NIDN.0724039301

()
()
()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emm Eliya Astutik, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.0720028703

ABSTRAK

Penerapan Kombinasi Pijat Oksitosin Dan Breast Care Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Ruang Rengganis RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo

Silvia Salsa Bila¹, Ulfia Fitriani Nafista²,

¹Program Studi Profesi Ners, ²Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Email : silviaasb3@gmail.com,

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Ketidاكلancaran produksi Air Susu Ibu (ASI) pada hari-hari pertama masa nifas sering kali menjadi hambatan utama dalam keberhasilan program laktasi eksklusif. Tantangan ini umumnya dipicu oleh stres fisik, kelelahan pascapersalinan, serta intensitas nyeri yang menghambat pelepasan hormon oksitosin. Penatalaksanaan komplementer melalui kombinasi pijat oksitosin dan breast care secara teoritis mampu menstimulasi refleksi prolaktin dan let-down reflex secara simultan. **Tujuan:** Untuk menganalisis penerapan kombinasi pijat oksitosin dan breast care terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas dibandingkan dengan kelompok kontrol di Ruang Rengganis RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif analitik dengan pendekatan komparatif (Evidence-Based Nursing). Subjek penelitian berjumlah 4 orang ibu nifas pervaginam dengan diagnosis keperawatan Menyusui Tidak Efektif yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dibagi menjadi dua kelompok: kelompok intervensi (2 pasien: Ny. A dan Ny. R.M) yang diberikan kombinasi pijat oksitosin dan breast care dua kali sehari, serta kelompok kontrol (2 pasien: Ny. W dan Ny. F) yang hanya menerima asuhan breast care mandiri sesuai standar ruangan. Intervensi dan observasi dilakukan selama 3 hari rawatan dengan instrumen spuit/gelas ukur untuk memantau volume ASI (cc) secara kuantitatif. **Hasil:** Pada hari pertama rawatan, seluruh subjek memiliki volume ASI awal 0 hingga <2 cc. Setelah 3 hari pemantauan, kelompok intervensi menunjukkan peningkatan volume produksi ASI yang sangat signifikan dan eksponensial, mencapai >40 cc pada Ny. A dan >50 cc pada Ny. R.M disertai pancaran aliran (let-down reflex) yang sangat kuat. Sebaliknya, kelompok kontrol menunjukkan kemajuan yang lambat, di mana pada hari ketiga volume ASI hanya mencapai 10–15 cc dengan karakteristik aliran yang masih menetes lambat. **Kesimpulan:** Penerapan inovasi komplementer kombinasi pijat oksitosin dan breast care terbukti secara klinis jauh lebih efektif, holistik, dan cepat dalam merangsang pengeluaran serta meningkatkan volume produksi ASI pada ibu nifas pascapersalinan pervaginam dibandingkan dengan penerapan perawatan breast care tunggal. Terapi ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) rutin asuhan keperawatan maternitas di ruang nifas.

Kata Kunci: Pijat Oksitosin, Breast Care, Produksi ASI, Ibu Nifas, Menyusui Tidak Efektif.

ABSTRACT

The Application of Combined Oxytocin Massage and Breast Care to Facilitate Breast Milk Production in Postpartum Mothers in the Rengganis Ward of the Regional General Hospital (RSUD) dr. Abdoer Rahem Situbondo

Silvia Salsa Bila¹, Ulfia Fitriani Nafista²,

¹Program Studi Profesi Ners, ²Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Email : silviaasb3@gmail.com,

Received:

Accepted:

Published:

Background: Delayed onset of lactation and inadequate breast milk production during the early postpartum period frequently become the primary barriers to the success of exclusive breastfeeding programs. This challenge is commonly triggered by physical stress, postpartum fatigue, and pain intensity, which inhibit the release of the oxytocin hormone. Complementary management through a combination of oxytocin massage and breast care is theoretically capable of stimulating both the prolactin and let-down reflexes simultaneously. **Objective:** To analyze the implementation of a combination of oxytocin massage and breast care on breast milk production among postpartum mothers compared to a control group in the Rengganis Ward of RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Methods:** This study utilized a descriptive-analytical case study design with a comparative approach based on Evidence-Based Nursing. The subjects consisted of 4 postpartum mothers who delivered vaginally and were diagnosed with Ineffective Breastfeeding. They were selected using a purposive sampling technique. The subjects were divided into two groups: the intervention group (2 patients) received a combination of oxytocin massage and breast care twice a day, while the control group (2 patients) only received standard independent breast care. The interventions and observations were conducted for 3 days using measuring cups/syringes to monitor the breast milk volume (cc) quantitatively. **Results:** On the first day of assessment, all subjects had an initial breast milk volume ranging from 0 to <2 cc. After 3 days of implementation, the intervention group demonstrated a highly significant increase in breast milk volume, reaching >40 cc and >50 cc, accompanied by a strong milk ejection flow (let-down reflex). Conversely, the control group showed slower progress; by the third day, their breast milk volume only reached 10–15 cc with a slow dripping flow. **Conclusion:** The implementation of a complementary nursing innovation combining oxytocin massage and breast care is clinically proven to be significantly more effective, holistic, and rapid in stimulating milk ejection and increasing breast milk volume in normal postpartum mothers compared to standard standalone breast care. It is highly recommended that this combined therapy be integrated into the routine Standard Operating Procedures (SOP) for maternity nursing care in postpartum wards.

Keywords: Oxytocin Massage, Breast Care, Breast Milk Production, Postpartum Mother, Ineffective Breastfeeding.